ABSTRAK

Industri perhotelan memerlukan pengendalian keuangan dalam menjalankan bisnisnya agar dapat tetap eksis dibidangnya. Laporan keuangan pada hotel bermanfaat bagi manajemen hotel dalam mengambil keputusan yang efektif, efisien dan menguntungkan. Sehingga penggunaan metode yang tepat dalam menyusun pendapatan dan biaya yang tepat dapat menghindari kesalahan material pada laba atau rugi yang dihasilkan.

Informasi dasar yang dibutuhkan oleh setiap hotel adalah pendapatan dan biaya. Sehingga dalam pencatatanannya harus sesuai dengan prinsip penandangan (matching principle) yaitu biaya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Pada Hotel Armi, manajemen hotel menggunakan metode cash basis dalam mencatat pendapatan yang diterimanya. Hal ini mengakibatkan laporan laba rugi yang dihasilkan menjadi kurang tepat, karena ada beberapa pendapatan yang belum tercatat dikarenakan kas belum diterima. Oleh karena itu perlu diterapkan pencatatan pendapatan secara accrual basis, dimana pendapatan diakui pada saat jasa telah selesai diberikan. Demikian juga dengan biaya kamar yang dihasilkan harus dicatat secara akrual sehingga prinsip penandangan (matching principle) telah benar diterapkan oleh manajemen hotel.

Kata kunci yang digunakan pada skripsi ini adalah prinsip penandangan (matching principle), pendapatan kamar dan biaya kamar.